Tuhan yang Bangkit

Pelajaran 13, Triwulan 3, QT 27 September 2024

Sabat Sore, 21 September

Tetapi orang mulia itu berkata kepada mereka: "Jangan takut! Kamu mencari Yesus dari Nazaret, yang disalibkan itu. Ia sudah bangkit, Ia tidak ada di sini. Lihatlah tempat mereka membaringkan Dia." (Markus 16:6)

Minggu, 22 September

Bersukacita dalam Kebangkitan

Bacaan Mazmur 114:1-6 (16. Ayo pang terpadi di sini; dan mengaya-kuah ini sangat relevan dengan kata kebangkitan?

Kata "Alleluia" berasal dari Ibrani Mazmur 114 dengan yang pada umat. Ketika hari-mazh ini, ke kubur itu. Pemazmur pemazmuran lain akan memimpinya di sana, tetapi Maria adalah orang pertama yang melihat Yesus yang bangkit. Dan dengan demikian, Yesus mengizinkan dia untuk mengumumkan kabar bahagia. Maria pemazmur itu juga sangat kebaikan dan memimpinya di sana, tetapi Maria adalah orang pertama yang melihat Yesus yang bangkit. Dan dengan demikian, Yesus mengizinkan dia untuk mengumumkan kabar bahagia. Yesus menyatakan diri kepada wanita-wanita lain, dan mereka pun ikut bersukacita dengan Maria. Dan dengan demikian, Yesus mengizinkan dia untuk

Dalam keadaan gemetar karena ketakutan, muka mereka pucat, mereka pun memberikan kesaksian tentang kebangkitan Kristus. Serdadu-serdadu itu menceritakan segala sesuatu, sama seperti yang telah mereka lihat; mereka tidak mempunyai waktu untuk memikirkan atau pun mengucapkan sesuatu kecuali kebenaran saja. Dengan ucapan yang tidak menyenangkan berkatalah mereka itu, Adalah Anak Allah yang sudah disalibkan; kami telah mendengar seorang malaikat memasyhurkan Dia sebagai Yang Mulia di surga, Raja kemuliaan. DA 781.1

Muka imam-imam menjadi bagaikan muka orang mati. Kayafas coba berbicara. Bibirnya bergerak, tetapi tidak mengeluarkan bunyi apa pun. Serdadu-serdadu itu sudah hampir meninggalkan ruang majelis itu, ketika suatu suara menahan mereka. Kayafas akhirnya dapat berkata, Tunggu, tunggu, katanya. Jangan ceritakan kepada seorang pun tentang perkara-perkara yang sudah kamu lihat. DA 781.2

Kemudian suatu laporan yang menipu diberikan kepada serdadu-serdadu itu. “Kamu harus mengatakan,” kata imam-imam, “murid-muridNya datang pada malam-malam dan mencuri-Nya ketika kamu sedang tidur.” Di sinilah imam-imam gagal karena berusaha terlalu banyak. Bagaimanakah dapat serdadu-serdadu itu mengatakan bahwa murid-murid telah mencuri tubuh-Nya sementara tidur? Jika mereka tertidur, bagaimanakah dapat mereka mengetahuinya? Dan jika murid-murid terbukti bersalah karena mencuri tubuh Kristus, bukankah imam-imam akan mula-mula sekali mempersalahkan mereka? Atau jika pengawal telah tertidur di kubur, bukankah imam-imam yang mula-mula sekali menuduh mereka kepada Pilatus? DA 781.3

Serdadu-serdadu itu merasa ngeri memikirkan perihal mendatangkan tuduhan ke atas diri sendiri karena tertidur di tempat jaga. Inilah suatu pelanggaran yang dapat diberi hukuman mati. Haruskah mereka memberikan kesaksian dusta, menipu orang banyak, dan menempatkan hidup mereka sendiri dalam bahaya? Bukankah mereka telah berjaga-jaga tanpa mengenal jerih lelah? Bagaimanakah dapat mereka tahan di pengadilan, meskipun karena uang, jika mereka bersumpah palsu? DA 782.1

Untuk mendiamkan kesaksian yang mereka takuti, imam-imam berjanji menjaga keselamatan pengawal itu, dengan mengatakan bahwa Pilatus tidak menghendaki berita seperti itu disebarluaskan lebih dari yang sudah mereka sampaikan. Serdadu-serdadu Roma menjual kejujuran mereka kepada orang Yahudi untuk memperoleh uang. Mereka masuk di hadapan imam-imam dengan membawa pekabaran kebenaran yang paling mengejutkan; mereka keluar dengan beban uang, dan pada lidah mereka terdapat suatu berita dusta yang sudah direncanakan bagi mereka oleh imam-imam. DA 782.2

Sementara itu, berita tentang kehangkitan Kristus telah disampaikan kepada Pilatus. Meskipun Pilatus bertanggung jawab karena telah menyerahkan Kristus untuk menerima hukuman mati, namun ia bersikap agak acuh tak acuh. Meskipun ia telah menghukum Juruselamat dengan perasaan tidak sudi, dan dengan perasaan belas kasihan, namun ia tidak merasakan penyesalan yang sebenarnya sampai sekarang. Dalam ketakutan sekarang ia tinggal diam di dalam rumahnya yang terkunci baik-baik, dan menentukan tidak mau berjumpa dengan seorang pun. Tetapi imam-imam pergi menghadap dia, menyampaikan cerita yang sudah mereka karang, dan mendesak dia untuk melupakan saja kelalaian orang jaga dalam melakukan tugas. Sebelum menyetujuinya, ia sendiri dengan diam-diam menanyai para pengawal itu. Karena takut akan keselamatan mereka sendiri, mereka tidak berani menyembunyikan apa-apa dan Pilatus mendengarkan dari mereka cerita tentang segala sesuatu yang telah terjadi. Ia tidak menuntut perkara itu lebih jauh, tetapi sejak saat itu tidak ada damai baginya. DA 782.3

For further studies, feel free to contact:

WhatsApp: (+63)961-954-0737
contact@advancedsabbathschool.org